

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi yang telah dilaksanakan oleh praktikan di Prinna Id, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan proses kerja yang dijalani telah berhasil memenuhi tujuan utama yang dirancang sejak awal. Kegiatan ini bukan hanya sekadar pelaksanaan tugas lapangan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang utuh dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang pemasaran *digital* dan produksi konten.

- a) Praktikan mampu menyusun rencana konten *digital* secara efektif dan terstruktur, dimulai dari penetapan target *audiens* hingga penyusunan kalender konten yang sesuai dengan *platform* seperti Shopee, TikTok, dan Instagram. Kemampuan ini penting untuk memastikan bahwa strategi pemasaran *digital* dapat dijalankan secara konsisten dan terarah.
- b) Praktikan berhasil memproduksi konten promosi yang relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik audiens masing-masing media. Melalui konten-konten berupa produk, video pendek, hingga konten dengan pendekatan estetika dan *storytelling*, praktikan mampu memahami bagaimana cara menyampaikan pesan pemasaran yang efektif, sekaligus memperkuat *brand image* Prinna Id di *platform digital*.
- c) Praktikan memperoleh keterampilan teknik dalam mengoperasikan berbagai aplikasi *editing* seperti CapCut, InsShot, dan Canva. tidak hanya memahami fungsi-fungsi dasar aplikasi tersebut, praktikan juga mampu memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas *visual* dan daya tarik konten. Hal ini menunjukkan bahwa praktikan memiliki pemahaman yang baik dalam mengoptimalkan konten *digital* sesuai kebutuhan pemasaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Kerja Profesi di Prinna Id telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan praktikan di bidang perencanaan konten, produksi visual, dan pengelolaan pemasaran *digital* berbasis media sosial. Ketiga aspek utama tersebut menjadi fondasi penting yang tidak hanya memperkaya pengalaman kerja praktikan, tetapi juga memperkuat kesiapan dalam menghadapi dunia industri yang semakin kompetitif, dinamis, dan berbasis teknologi. Praktikan kini memiliki wawasan dan keterampilan yang lebih

matang untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan di dunia kerja, khususnya dalam sektor industri kreatif dan pemasaran *digital* yang terus berkembang. Dengan pengalaman yang didapatkan selama menjalankan kerja profesi ini, praktikan tidak hanya memperoleh pembelajaran praktis, tetapi juga membentuk karakter kerja yang mandiri, terorganisir, dan inovatif, yang diharapkan dapat menjadi bekal penting dalam perjalanan karier di masa mendatang.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Saran untuk Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi atau magang di suatu perusahaan, sangat disarankan untuk melakukan berbagai persiapan yang matang agar pengalaman yang diperoleh selama masa magang dapat benar-benar memberikan manfaat, baik dari segi peningkatan keterampilan teknis, pengembangan *soft skill*, maupun pembentukan sikap profesional. Terdapat beberapa hal penting yang sebaiknya menjadi perhatian mahasiswa sebelum dan selama menjalani kerja profesi.

- a) Mencari tahu tentang perusahaan tempat magang: Sebelum memulai magang, mahasiswa sebaiknya mencari informasi tentang perusahaan tempat mereka akan magang. Mengetahui visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan sehingga dapat membantu mereka memahami budaya kerja dan apa yang diharapkan. Hal ini juga menunjukkan ketertarikan mahasiswa terhadap perusahaan.
- b) Mempersiapkan diri untuk memasuki lingkungan baru: Mahasiswa perlu mempersiapkan diri, baik secara mental ataupun secara pengetahuan tentang perusahaan. Ini termasuk etika yang berlaku ditempat kerja, serta bersikap proaktif untuk beradaptasi dengan tim.
- c) Kembangkan *soft skill*, terutama kemampuan komunikasi dan kerja sama tim: Pada saat mengerjakan tugas sebagai host live, kemampuan komunikasi sangatlah penting karena mahasiswa harus berinteraksi langsung dengan *audiens* secara *real-time*. Mahasiswa perlu mengasah dan belajar menyampaikan informasi dengan jelas, menarik, dan responsif terhadap pertanyaan atau komentar penonton. Selain itu, kerja sama dengan tim produksi dan pemasaran sangat penting juga agar proses kerjanya berjalan dengan lancar dan hasilnya yang maksimal. Dengan mengasah dan belajar *soft skill* ini, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang menuntut kolaborasi dan komunikasi efektif.

Melalui proses magang ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya fokus pada pencapaian teknis, tetapi juga berusaha membangun karakter kerja yang tangguh, adaptif, dan komunikatif. Dengan membekali diri sejak awal dan terus mengasah

keterampilan interpersonal selama proses kerja profesi berlangsung, mahasiswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan menuntut kolaborasi lintas tim yang solid. Kemampuan-kemampuan inilah yang nantinya menjadi nilai tambah dalam dunia profesional yang kompetitif.

#### 4.2.2 Saran untuk Universitas

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja profesi, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi universitas, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum dan dukungan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja nyata. Kegiatan kerja profesi memberikan pengalaman langsung yang sangat berharga bagi mahasiswa, namun juga mengungkapkan adanya kesenjangan antara pembelajaran di kelas dan tantangan praktis yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa langkah strategis agar proses pendidikan semakin selaras dengan kebutuhan industri saat ini.

- a) Perluas Materi Praktis pada Mata Kuliah *Digital Marketing*: Berdasarkan pengalaman Kerja Profesi di bidang produksi konten dan *live streaming*, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan teknis dan kreatif yang cukup tinggi dalam pengelolaan media sosial. Oleh karena itu, Universitas disarankan untuk menyesuaikan dan memperluas cangkupan mata kuliah *digital marketing* agar mencangkup praktik langsung seperti pembuatan rencana konten, penggunaan *tools* analitik media sosial, serta pelatihan teknis *editing* menggunakan aplikasi seperti CapCut, Canva, dan InShot. Ini penting agar mahasiswa tidak hanya memahami teori pemasaran *digital*, tetapi juga siap dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.
- b) Sediakan pembekalan sebelum magang: Banyak mahasiswa yang merasa kurang percaya diri atau belum siap menghadapi tantangan di dunia kerja karena keterbatasan pengalaman praktis dan *soft skill*. Universitas sebaiknya menyediakan program pembekalan intensif sebelum mahasiswa terjun ke dunia magang, seperti pelatihan komunikasi, manajemen waktu, teknis presentasi, dan simulasi kerja tim. Selain itu, selama masa magang, universitas perlu melakukan *monitoring* dan pendampingan secara berkala, baik melalui dosen pembimbing maupun forum diskusi daring. Dengan adanya pembekalan dan pendampingan ini, mahasiswa akan lebih siap, percaya diri, dan mampu memaksimalkan pengalaman magangnya untuk pengembangan karier di masa depan.
- c) Integrasikan pengalaman praktisi industri ke dalam proses pembelajaran: Universitas dapat mengundang praktisi industri sebagai dosen tamu, pembicara seminar, atau mentor proyek. Praktisi dapat membagikan pengalaman nyata,

memberikan wawasan tentang tren terbaru, dan memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa tentang ide-ide konten mereka. Integrasi ini memberikan nilai tambah yang signifikan karena mahasiswa belajar langsung dari para ahli yang berada di garis depan industri. Hal ini akan membuat perkuliahan menjadi lebih menarik, relevan, dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Secara keseluruhan, saran-saran ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia industri, sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi lulusan yang berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan kerja yang relevan, kesiapan mental, dan pemahaman praktis yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini. Dengan demikian, universitas berperan penting dalam membekali mahasiswa agar mampu menjadi sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era *digital*.

#### **4.2.3 Saran untuk Perusahaan**

Berdasarkan pengalaman kerja profesi yang telah dijalani, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja, khususnya dalam mendukung proses produksi konten *digital* yang menjadi salah satu ujung tombak pemasaran Prinna Id. Beberapa saran berikut disusun berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan dan diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif untuk pengembangan perusahaan ke depannya.

- a) Meningkatkan Kualitas dan Stabilitas Koneksi Internet di Tempat Kerja: Mengingat koneksi internet yang sering tidak stabil saat pelaksanaan tugas-tugas seperti *editing* konten dan *live streaming*, perusahaan disarankan untuk berinvestasi dalam jaringan internet yang lebih cepat dan andal. Koneksi yang lancar sangat penting untuk mendukung kelancaran produksi konten *digital* serta interaksi *real-time* dengan *audiens* selama sesi *live streaming*. Hal ini juga akan meningkatkan efisiensi kerja tim dan menghindari gangguan operasional.
- b) Menyediakan Akses Permanen ke Aplikasi *Editing* Profesional: Praktikan hanya mendapatkan akses sementara ke aplikasi CapCut *pro*, dan selebihnya harus menggunakan versi gratis dengan fitur terbatas. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk menyediakan lisensi penuh aplikasi *editing* bagi tim konten, termasuk mahasiswa magang, agar kualitas visual konten tetap maksimal. Akses ke *tools* profesional akan membantu menghasilkan konten yang lebih kreatif, konsisten, dan kompetitif.
- c) Menyediakan Ruang dan Fasilitas Khusus untuk Produksi Konten: Tempat produksi konten yang sempit dan pencahayaan yang kurang memadai menjadi kendala dalam menghasilkan konten berkualitas tinggi. Perusahaan disarankan

untuk menyediakan area khusus atau *studio mini* yang dilengkapi dengan perlengkapan pendukung seperti *lighting*, latar properti, dan aksesoris visual lainnya. Fasilitas ini akan membantu tim produksi menciptakan konten yang lebih menarik secara visual, sekaligus mendukung *branding* perusahaan secara profesional.

Dengan mempertimbangkan ketiga saran di atas, diharapkan Prinna Id dapat terus meningkatkan kualitas operasionalnya di bidang *digital marketing*, serta memberikan ruang yang optimal bagi tim kreatif, termasuk mahasiswa magang, untuk berkembang dan berkontribusi lebih maksimal. Saran-saran ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dalam membangun *brand fashion muslimah* yang kompetitif dan unggul di era *digital* saat ini.

